



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 14 Desember 2014/21 Shafar 1436

Brosur No. : 1729/1769/SI

Tarikh Al-Khulafaur Raasyidiin (ke-35) Khalifah 'Umar bin Al-Khaththab (2)

5. Keutamaan-keutamaan 'Umar bin Al-Khaththab RA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُرِيتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَنْزِعُ بِدَلْوٍ بَكْرَةٍ عَلَى قَلْبٍ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ دَنُوبًا أَوْ دَنُوبَيْنِ نَزْعًا ضَعِيفًا، وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَاسْتَحَالَتْ غَرْبًا، فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا يَفْرِي فَرِيَّهُ حَتَّى رَوَى النَّاسُ وَضَرَبُوا بِعَطْنٍ. البخارى ٤: ١٩٨

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Aku diperlihatkan di dalam mimpi bahwasanya aku menimba air di sebuah sumur dengan memakai timba kerekan, lalu datanglah Abu Bakar, ia menimba satu timba atau dua timba dengan susah payah, semoga Allah mengampuninya. Kemudian 'Umar bin Khaththab datang, dan ember itu berubah menjadi besar, lalu ia menimba sebanyak-banyaknya. Aku belum pernah melihat seorang pemimpin yang bekerja keras melakukan seperti itu, sehingga orang-orang semuanya dapat minum sepenuhnya dan membuat bendungan untuk memberi minum unta-unta mereka". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي عَلَى قَلْبٍ عَلَيْهَا دَلْوٌ فَنَزَعْتُ مِنْهَا مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ

أَخَذَهَا ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ فَنَزَعَ بِهَا دَنُوبًا أَوْ دَنُوبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ، وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ضَعْفٌ، ثُمَّ اسْتَحَالَتْ غَرْبًا فَأَخَذَهَا ابْنُ الْخَطَّابِ، فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا مِنَ النَّاسِ يَنْزِعُ نَزْعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِعَطْنٍ. مسلم ٤: ١٨٦٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi aku berada di pinggir sumur yang ada timbanya, lalu aku menimba air dari sumur itu, maa syaa-Allah. Kemudian timba itu diambil oleh putra Abu Quhafah (Abu Bakar), lalu ia menimba satu kali atau dua kali dan ia menimba dengan susah payah. Kemudian ember itu berubah menjadi besar. Lalu 'Umar bin Khaththab mengambilnya, maka aku belum pernah melihat seorang pemimpin yang menimba seperti 'Umar bin Khaththab, sehingga orang-orang membuat bendungan untuk memberi minum unta". [HR. Muslim juz 4, hal. 1860]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُرِيتُ أَنِّي أَنْزِعُ عَلَى حَوْضِي أَسْقَى النَّاسَ، فَجَاءَنِي أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ الدَّلْوَ مِنْ يَدَيَّ لِيُرَوِّحَنِي فَنَزَعَ دَلْوَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ. وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ فَجَاءَ ابْنُ الْخَطَّابِ فَأَخَذَ مِنْهُ فَلَمْ أَرَ نَزْعَ رَجُلٍ قَطُّ أَقْوَى مِنْهُ حَتَّى تَوَلَّى النَّاسُ وَالْحَوْضُ مَلَأً يَتَفَجَّرُ. مسلم ٤: ١٨٦١

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Ketika aku tidur, aku bermimpi mengambil air dengan timba dari telagaku untuk memberi minum orang banyak, lalu Abu Bakar datang kepadaku, lalu mengambil timba itu dari tanganku supaya aku bisa istirahat. Lalu ia menimba dua kali, dan ia menimba dengan susah payah, semoga Allah mengampuninya. Lalu datang Ibnul Khaththab, lalu mengambil timba itu dari Abu Bakar, maka aku sama sekali

belum pernah melihat orang laki-laki yang menimba sekuat dia, sehingga orang-orang merasa puas semua sedangkan telaga tersebut penuh memancarkan air". [HR. Muslim juz 4, hal. 1861]

عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي حَمَزَةُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ شَرِبْتُ، يَعْنِي اللَّبَنَ، حَتَّى أَنْظُرُ إِلَى الرَّيِّ يَجْرِي فِي ظُفْرِي أَوْ فِي أَظْفَارِي، ثُمَّ نَاوَلْتُ عُمَرَ. قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَلْعِلْمُ. البخارى ٤ : ١٩٨

Dari Az-Zuhriy, ia berkata :Hamzah memberitahukan kepadaku dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Ketika aku tidur, aku bermimpi minum susu sehingga rasa segar terasa mengalir sampai ke kuku-kuku saya. Kemudian aku berikan kepada 'Umar". Para shahabat bertanya, "Lalu engkau ta'wilkan apa ya Rasulullah ?". Beliau bersabda, "Itu adalah ilmu". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: رَأَيْتُ كَأَنِّي أُتِيتُ بِقَدَحِ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ فَأَعْطَيْتُ فَضْلِي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ. قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَلْعِلْمُ. الترمذى ٥ : ٢٨٢) رقم: ٢٧٧٠،

هذا حديث حسن صحيح غريب

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Aku bermimpi seolah-olah aku diberi semangkok susu, lalu aku meminumnya, lalu selebihnya aku berikan kepada 'Umar bin Khaththab". Para shahabat bertanya, "Apa ta'wilnya, ya Rasulullah ?". Beliau SAW bersabda, "Ilmu". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 282, no. 3770, ia berkata : Ini hadits hasan shahih gharib]

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: اسْتَأْذَنَ

عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ص وَعِنْدَهُ نِسْوَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ يُكَلِّمْنَهُ وَ يَسْتَكْثِرْنَ عَالِيَةً أَصَوَاتُهُنَّ عَلَى صَوْتِهِ، فَلَمَّا اسْتَأْذَنَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قُئِمَ فَبَادَرَنَ الْحِجَابَ، فَأَذِنَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص، فَدَخَلَ عُمَرُ وَرَسُولُ اللَّهِ ص يَضْحَكُ، فَقَالَ عُمَرُ: أَضْحَكَ اللَّهُ سِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ ص: عَجِبْتُ مِنْ هَؤُلَاءِ اللَّاتِي كُنَّ عِنْدِي، فَلَمَّا سَمِعْنَ صَوْتَكَ ابْتَدَرَنَ الْحِجَابَ. فَقَالَ عُمَرُ: فَأَنْتَ أَحَقُّ أَنْ يَهَبَنَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. ثُمَّ قَالَ عُمَرُ: يَا عَدَوَاتِ أَنْفُسِهِنَّ أَتَهَبَنِي، وَلَا تَهَبَنَ رَسُولَ اللَّهِ ص. فَقُلْنَ: نَعَمْ أَنْتَ أَفْظُ وَأَغْلَظُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ص. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِنَّهَا يَا ابْنَ الْخَطَّابِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا لَقَيْكَ الشَّيْطَانُ سَالِكًا فَجًّا قَطُّ إِلَّا سَلَكَ فَجًّا غَيْرَ فَجِّكَ. البخارى ٤ : ١٩٩

Dari Muhammad bin Sa'ad bin Abu Waqqoosh, dari ayahnya, ia berkata : 'Umar bin Khaththab pernah datang ke rumah Rasulullah SAW dan meminta ijin beliau untuk masuk, pada waktu itu ada beberapa orang wanita Quraisy sedang berbincang-bincang dengan Rasulullah SAW, para wanita itu berbicara dengan suara keras yang melebihi suara beliau. Setelah 'Umar bin Khaththab meminta izin untuk masuk, para wanita itu berdiri dan segera menurunkan hijab. Kemudian Rasulullah SAW mengizinkan 'Umar untuk masuk, lalu 'Umar masuk. Pada waktu itu Rasulullah SAW tertawa. Maka 'Umar bertanya, "Apa yang membuat engkau tertawa, ya Rasulullah ?". Nabi SAW bersabda, "Saya heran

dengan para wanita yang tadi berada di sisiku. Ketika mereka mendengar suaramu, mereka segera menurunkan hijab". Maka 'Umar berkata, "Engkau yang lebih berhak untuk mereka takut, ya Rasulullah". Kemudian 'Umar berkata kepada para wanita tersebut, "Hai para wanita yang memusuhi dirinya sendiri, apakah kalian tidak takut kepada Rasulullah SAW?". Para wanita itu menjawab, "Ya, karena engkau lebih keras dan lebih kasar dari Rasulullah SAW". Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Benar, wahai Ibnul Khatthab, demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, tidaklah syaithan berjalan, lalu bertemu denganmu di satu jalan, melainkan ia mencari jalan lain yang tidak kamu lewati". [HR. Bukhari juz 4, hal. 199]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُنِي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِالرُّمَيْصَاءِ امْرَأَةِ أَبِي طَلْحَةَ وَسَمِعْتُ خَشْفَةً، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: هَذَا بِلَالٌ. وَرَأَيْتُ قَصْرًا بِنَائِهِ جَارِيَةٌ فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: لِعُمَرَ. فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَهُ فَأَنْظَرُ إِلَيْهِ فَذَكَرْتُ غَيْرَتَكَ. فَقَالَ عُمَرُ: يَا أُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَعَلَيْكَ أَغَارُ. البخارى ٤ : ١٩٨

Dari Jabir bin 'Abdullah RA, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Sewaktu tidur aku bermimpi masuk ke surga, tiba-tiba aku bertemu dengan Rumaishoo' (Ummu Sulaim), istri Abu Thalhah. Dan aku mendengar suara orang berjalan, lalu aku bertanya, "Siapa ini?". Lalu ia menjawab, "Ini Bilal". Dan aku melihat sebuah istana, di terasnya ada seorang wanita, lalu aku bertanya, "Kepunyaan siapa istana ini?". Lalu ia menjawab, "Kepunyaan 'Umar". Lalu aku akan masuk untuk melihatnya, tetapi aku teringat kecemburuannya. Maka 'Umar berkata, "Aku tebusi dengan ayah dan ibuku, ya Rasulullah. Apakah kepadamu aku cemburu?". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا امْرَأَةٌ تَتَوَضَّأُ إِلَى جَانِبِ قَصْرِ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ فَقَالُوا: لِعُمَرَ. فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ فَوَلَّيْتُ مُدْبِرًا. فَبَكَى عُمَرُ وَقَالَ: أَعَلَيْكَ أَغَارُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. البخارى ٤ : ١٩٨

Dari Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah RA berkata : Ketika kami berada di sisi Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sewaktu aku sedang tidur, aku bermimpi berada di surga, tiba-tiba ada seorang wanita yang sedang berwudlu di samping sebuah istana, maka aku bertanya, "Kepunyaan siapakah istana ini?". Lalu orang-orang menjawab, "Kepunyaan 'Umar". Lalu aku teringat kecemburuannya, maka aku berpaling dan pergi. Maka 'Umar menangis dan berkata, "Apakah kepadamu aku cemburu ya Rasulullah?". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِقَصْرِ مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِشَابٍّ مِنْ قُرَيْشٍ، فَظَنَنْتُ أَنِّي أَنَا هُوَ، فَقُلْتُ: وَمَنْ هُوَ؟ قَالُوا: عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ.

الترمذى ٥ : ٢٨٢، رقم: ٣٧٧١، هذا حديث حسن صحيح

Dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "(Aku bermimpi) masuk ke surga, tiba-tiba aku melihat sebuah istana dari emas, lalu aku bertanya, "Kepunyaan siapakah istana ini?". Orang-orang menjawab, "Kepunyaan seorang pemuda Quraisy", aku menduga bahwa yang dimaksudkan itu adalah aku, lalu aku bertanya lagi, "Siapa orang tersebut?". Lalu orang-orang menjawab, " 'Umar bin al-Khatthab". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 282, no. 3771, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ مِنْ

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ السَّاعَةِ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَاذَا أَعَدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: لَا شَيْءَ إِلَّا أَنِّي أَحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ أَنَسٌ: فَمَا فَرَحْنَا بِشَيْءٍ فَرَحَنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ أَنَسٌ: فَإِنَّا أَحِبُّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ أَبَا بَكْرٍ وَ عُمَرَ وَ أَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ بِحُبِّي إِيَّاهُمْ وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ بِمِثْلِ أَعْمَالِهِمْ. البخارى ٤ : ٢٠٠

Dari Anas RA, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW tentang datangnya hari qiyamat, orang laki-laki tersebut bertanya, "Kapan datangnya qiyamat?". Nabi SAW balik bertanya, "Apa yang telah kamu persiapkan untuknya?". Ia menjawab, "Tidak ada sesuatu yang saya persiapkan selain bahwa saya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya SAW". Maka beliau bersabda, "Kamu bersama dengan orang yang kamu cintai". Anas berkata : Maka tidak pernah kami merasa gembira dengan sesuatu sebagaimana kami merasa gembira ketika mendengar sabda Nabi SAW, "Kamu bersama dengan orang yang kamu cintai". Anas berkata, "Saya mencintai Nabi SAW, Abu Bakar, 'Umar, dan saya berharap bisa bersama mereka karena cinta saya kepada mereka itu, walaupun saya tidak beramal seperti amal-amal mereka". [HR. Bukhari juz 4, hal. 200]

عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اعْزِّزْ الْإِسْلَامَ بِأَحَبِّ هَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ إِلَيْكَ، بَابِي جَهْلٍ أَوْ بَعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ. قَالَ: وَكَانَ أَحَبَّهُمَا إِلَيْهِ عُمَرُ. الترمذى ٥ : ٢٧٩، رقم:

٣٧٦٤، هذا حديث حسن صحيح غريب

حِيطَانِ الْمَدِينَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ! فَفَتَحَتْ لَهُ فَإِذَا أَبُو بَكْرٍ، فَبَشَّرْتُهُ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللَّهَ. ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ! فَفَتَحَتْ لَهُ، فَإِذَا هُوَ عُمَرُ، فَخَبَرْتُهُ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللَّهَ. ثُمَّ اسْتَفْتَحَ رَجُلٌ، فَقَالَ لِي: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلَوَى تُصِيبُهُ! فَإِذَا عُثْمَانُ، فَخَبَرْتُهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللَّهَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ الْمُسْتَعَانُ. البخارى ٤ :

٢٠١

Dari Abu Musa RA, ia berkata : Dahulu ketika saya bersama Nabi SAW sedang berada di sebuah kebun diantara kebun-kebun di Madinah, lalu datang seorang laki-laki minta dibukakan pintu. Lalu Nabi SAW bersabda, "Bukakanlah pintu untuknya dan sampaikan khabar gembira kepadanya dengan surga". Lalu aku membukakan pintu untuknya, ternyata dia adalah Abu Bakar. Lalu aku sampaikan khabar gembira kepadanya sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi SAW. Maka diapun memuji Allah. Kemudian datang lagi seorang laki-laki minta dibukakan pintu, lalu Nabi SAW bersabda, "Bukakanlah pintu untuknya dan sampaikanlah khabar gembira kepadanya dengan surga". Lalu aku membukakan pintu untuknya, ternyata dia adalah 'Umar, lalu aku sampaikan khabar gembira kepadanya sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi SAW. Maka diapun memuji Allah. Kemudian datang lagi seorang laki-laki minta dibukakan pintu, lalu Nabi SAW bersabda, "Bukakanlah pintu untuknya dan sampaikanlah khabar gembira kepadanya dengan surga atas cobaan-cobaan yang menimpanya". Ternyata dia adalah 'Utsman. Lalu aku sampaikan kepadanya sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. Maka diapun memuji Allah, kemudian dia berkata, "Aloohummalla musta'aan" (Allah adalah Tuhan yang dimohon pertolongan-Nya). [HR. Bukhari juz 4 hal. 201]

Dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW pernah berdo'a (yang artinya) "Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah satu diantara dua orang laki-laki ini yang Engkau cintai, yaitu dengan Abu Jahl atau dengan 'Umar bin Khaththab". Dan ternyata 'Umar yang lebih dicintai oleh Allah. [HR. Tirmidzi juz 5. Juz. 279, no. 3764, ia berkata : Ini hadits hasan shahih gharib]

Bersambung



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 14 Desember 2014/21 Shafar 1436

Brosur No. : 1729/1769/SI

Tarikh Al-Khulafaur Raasyidiin (ke-35) Khalifah 'Umar bin Al-Khaththab (2)

5. Keutamaan-keutamaan 'Umar bin Al-Khaththab RA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُرِيتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَنْزِعُ بِدَلْوٍ بَكْرَةٍ عَلَى قَلْبٍ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ دَنُوبًا أَوْ دَنُوبَيْنِ نَزْعًا ضَعِيفًا، وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ جَاءَ عُمرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَاسْتَحَالَتْ غَرْبًا، فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا يَفْرِي فَرِيَّهُ حَتَّى رَوَى النَّاسُ وَضَرَبُوا بِعَطْنٍ. البخارى ٤: ١٩٨

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Aku diperlihatkan di dalam mimpi bahwasanya aku menimba air di sebuah sumur dengan memakai timba kerekan, lalu datanglah Abu Bakar, ia menimba satu timba atau dua timba dengan susah payah, semoga Allah mengampuninya. Kemudian 'Umar bin Khaththab datang, dan ember itu berubah menjadi besar, lalu ia menimba sebanyak-banyaknya. Aku belum pernah melihat seorang pemimpin yang bekerja keras melakukan seperti itu, sehingga orang-orang semuanya dapat minum sepenuhnya dan membuat bendungan untuk memberi minum unta-unta mereka". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي عَلَى قَلْبٍ عَلَيْهَا دَلْوٌ فَنَزَعْتُ مِنْهَا مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ

أَخَذَهَا ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ فَنَزَعَ بِهَا دَنُوبًا أَوْ دَنُوبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ، وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ضَعْفٌ، ثُمَّ اسْتَحَالَتْ غَرْبًا فَأَخَذَهَا ابْنُ الْخَطَّابِ، فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا مِنَ النَّاسِ يَنْزِعُ نَزْعَ عُمرَ بْنِ الْخَطَّابِ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِعَطْنٍ. مسلم ٤: ١٨٦٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi aku berada di pinggir sumur yang ada timbanya, lalu aku menimba air dari sumur itu, maa syaa-Allah. Kemudian timba itu diambil oleh putra Abu Quhafah (Abu Bakar), lalu ia menimba satu kali atau dua kali dan ia menimba dengan susah payah. Kemudian ember itu berubah menjadi besar. Lalu 'Umar bin Khaththab mengambilnya, maka aku belum pernah melihat seorang pemimpin yang menimba seperti 'Umar bin Khaththab, sehingga orang-orang membuat bendungan untuk memberi minum unta". [HR. Muslim juz 4, hal. 1860]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُرِيتُ أَنِّي أَنْزِعُ عَلَى حَوْضِي أَسْقَى النَّاسَ، فَجَاءَنِي أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ الدَّلْوَ مِنْ يَدَيَّ لِيُرَوِّحَنِي فَنَزَعَ دَلْوَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ. وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ فَجَاءَ ابْنُ الْخَطَّابِ فَأَخَذَ مِنْهُ فَلَمْ أَرَ نَزْعَ رَجُلٍ قَطُّ أَقْوَى مِنْهُ حَتَّى تَوَلَّى النَّاسُ وَالْحَوْضُ مَلَأً يَتَفَجَّرُ. مسلم ٤: ١٨٦١

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Ketika aku tidur, aku bermimpi mengambil air dengan timba dari telagaku untuk memberi minum orang banyak, lalu Abu Bakar datang kepadaku, lalu mengambil timba itu dari tanganku supaya aku bisa istirahat. Lalu ia menimba dua kali, dan ia menimba dengan susah payah, semoga Allah mengampuninya. Lalu datang Ibnul Khaththab, lalu mengambil timba itu dari Abu Bakar, maka aku sama sekali

belum pernah melihat orang laki-laki yang menimba sekuat dia, sehingga orang-orang merasa puas semua sedangkan telaga tersebut penuh memancarkan air". [HR. Muslim juz 4, hal. 1861]

عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي حَمَزَةُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ شَرِبْتُ، يَعْنِي اللَّبَنَ، حَتَّى أَنْظُرُ إِلَى الرَّيِّ يَجْرِي فِي ظُفْرِي أَوْ فِي أَظْفَارِي، ثُمَّ نَاوَلْتُ عُمَرَ. قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَلْعِلْمُ. البخارى ٤ : ١٩٨

Dari Az-Zuhriy, ia berkata :Hamzah memberitahukan kepadaku dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Ketika aku tidur, aku bermimpi minum susu sehingga rasa segar terasa mengalir sampai ke kuku-kuku saya. Kemudian aku berikan kepada 'Umar". Para shahabat bertanya, "Lalu engkau ta'wilkan apa ya Rasulullah ?". Beliau bersabda, "Itu adalah ilmu". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: رَأَيْتُ كَأَنِّي أُتِيْتُ بِقَدَحِ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ فَأَعْطَيْتُ فَضْلِي عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ. قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَلْعِلْمُ. الترمذى ٥ : ٢٨٢) رقم: ٢٧٧٠،

هذا حديث حسن صحيح غريب

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Aku bermimpi seolah-olah aku diberi semangkok susu, lalu aku meminumnya, lalu selebihnya aku berikan kepada 'Umar bin Khaththab". Para shahabat bertanya, "Apa ta'wilnya, ya Rasulullah ?". Beliau SAW bersabda, "Ilmu". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 282, no. 3770, ia berkata : Ini hadits hasan shahih gharib]

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: اسْتَأْذَنَ

عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ص وَعِنْدَهُ نِسْوَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ يُكَلِّمْنَهُ وَ يَسْتَكْثِرْنَ عَالِيَةً أَصَوَاتُهُنَّ عَلَى صَوْتِهِ، فَلَمَّا اسْتَأْذَنَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قُئِمَ فَبَادَرَنَ الْحِجَابَ، فَأَذِنَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص، فَدَخَلَ عُمَرُ وَرَسُولُ اللَّهِ ص يَضْحَكُ، فَقَالَ عُمَرُ: أَضْحَكَ اللَّهُ سِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ ص: عَجِبْتُ مِنْ هَؤُلَاءِ اللَّاتِي كُنَّ عِنْدِي، فَلَمَّا سَمِعْنَ صَوْتَكَ ابْتَدَرَنَ الْحِجَابَ. فَقَالَ عُمَرُ: فَأَنْتَ أَحَقُّ أَنْ يَهَبَنَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. ثُمَّ قَالَ عُمَرُ: يَا عَدَوَاتِ أَنْفُسِهِنَّ أَتَهَبَنِي، وَلَا تَهَبَنَ رَسُولَ اللَّهِ ص. فَقُلْنَ: نَعَمْ أَنْتَ أَفْظُ وَأَغْلَظُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ص. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِنَّهَا يَا ابْنَ الْخَطَّابِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا لَقَيْكَ الشَّيْطَانُ سَالِكًا فَجًّا قَطُّ إِلَّا سَلَكَ فَجًّا غَيْرَ فَجِّكَ. البخارى ٤ : ١٩٩

Dari Muhammad bin Sa'ad bin Abu Waqqoosh, dari ayahnya, ia berkata : 'Umar bin Khaththab pernah datang ke rumah Rasulullah SAW dan meminta ijin beliau untuk masuk, pada waktu itu ada beberapa orang wanita Quraisy sedang berbincang-bincang dengan Rasulullah SAW, para wanita itu berbicara dengan suara keras yang melebihi suara beliau. Setelah 'Umar bin Khaththab meminta izin untuk masuk, para wanita itu berdiri dan segera menurunkan hijab. Kemudian Rasulullah SAW mengizinkan 'Umar untuk masuk, lalu 'Umar masuk. Pada waktu itu Rasulullah SAW tertawa. Maka 'Umar bertanya, "Apa yang membuat engkau tertawa, ya Rasulullah ?". Nabi SAW bersabda, "Saya heran

dengan para wanita yang tadi berada di sisiku. Ketika mereka mendengar suaramu, mereka segera menurunkan hijab". Maka 'Umar berkata, "Engkau yang lebih berhak untuk mereka takut, ya Rasulullah". Kemudian 'Umar berkata kepada para wanita tersebut, "Hai para wanita yang memusuhi dirinya sendiri, apakah kalian tidak takut kepada Rasulullah SAW?". Para wanita itu menjawab, "Ya, karena engkau lebih keras dan lebih kasar dari Rasulullah SAW". Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Benar, wahai Ibnul Khatthab, demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, tidaklah syaithan berjalan, lalu bertemu denganmu di satu jalan, melainkan ia mencari jalan lain yang tidak kamu lewati". [HR. Bukhari juz 4, hal. 199]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُنِي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِالرُّمَيْصَاءِ امْرَأَةِ أَبِي طَلْحَةَ وَسَمِعْتُ خَشْفَةً، فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: هَذَا بِلَالٌ. وَرَأَيْتُ قَصْرًا بِنَائِهِ جَارِيَةٌ فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: لِعُمَرَ. فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَهُ فَأَنْظَرُ إِلَيْهِ فَذَكَرْتُ غَيْرَتَكَ. فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَعَلَيْكَ أَغَارُ. البخارى ٤ : ١٩٨

Dari Jabir bin 'Abdullah RA, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Sewaktu tidur aku bermimpi masuk ke surga, tiba-tiba aku bertemu dengan Rumaishoo' (Ummu Sulaim), istri Abu Thalhah. Dan aku mendengar suara orang berjalan, lalu aku bertanya, "Siapa ini?". Lalu ia menjawab, "Ini Bilal". Dan aku melihat sebuah istana, di terasnya ada seorang wanita, lalu aku bertanya, "Kepunyaan siapa istana ini?". Lalu ia menjawab, "Kepunyaan 'Umar". Lalu aku akan masuk untuk melihatnya, tetapi aku teringat kecemburuannya. Maka 'Umar berkata, "Aku tebusi dengan ayah dan ibuku, ya Rasulullah. Apakah kepadamu aku cemburu?". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ: بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا امْرَأَةٌ تَتَوَضَّأُ إِلَى جَانِبِ قَصْرِ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ فَقَالُوا: لِعُمَرَ. فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ فَوَلَّيْتُ مُدْبِرًا. فَبَكَى عُمَرُ وَقَالَ: أَعَلَيْكَ أَغَارُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. البخارى ٤ : ١٩٨

Dari Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah RA berkata : Ketika kami berada di sisi Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sewaktu aku sedang tidur, aku bermimpi berada di surga, tiba-tiba ada seorang wanita yang sedang berwudlu di samping sebuah istana, maka aku bertanya, "Kepunyaan siapakah istana ini?". Lalu orang-orang menjawab, "Kepunyaan 'Umar". Lalu aku teringat kecemburuannya, maka aku berpaling dan pergi. Maka 'Umar menangis dan berkata, "Apakah kepadamu aku cemburu ya Rasulullah?". [HR. Bukhari juz 4, hal. 198]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِقَصْرِ مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِشَابٍّ مِنْ قُرَيْشٍ، فَظَنَنْتُ أَنِّي أَنَا هُوَ، فَقُلْتُ: وَمَنْ هُوَ؟ قَالُوا: عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ.

الترمذى ٥ : ٢٨٢، رقم: ٣٧٧١، هذا حديث حسن صحيح

Dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "(Aku bermimpi) masuk ke surga, tiba-tiba aku melihat sebuah istana dari emas, lalu aku bertanya, "Kepunyaan siapakah istana ini?". Orang-orang menjawab, "Kepunyaan seorang pemuda Quraisy", aku menduga bahwa yang dimaksudkan itu adalah aku, lalu aku bertanya lagi, "Siapa orang tersebut?". Lalu orang-orang menjawab, " 'Umar bin al-Khatthab". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 282, no. 3771, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ مِنْ

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَ عَنِ السَّاعَةِ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَاذَا أَعَدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: لَا شَيْءَ إِلَّا أَنِّي أَحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ص. فَقَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ أَنَسٌ: فَمَا فَرَحْنَا بِشَيْءٍ فَرَحَنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ ص أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ أَنَسٌ: فَإِنَّا أَحِبُّ النَّبِيَّ ص وَ أَبَا بَكْرٍ وَ عُمَرَ وَ أَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ بِحُبِّي إِيَّاهُمْ وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ بِمِثْلِ أَعْمَالِهِمْ. البخارى ٤ : ٢٠٠

Dari Anas RA, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW tentang datangnya hari qiyamat, orang laki-laki tersebut bertanya, "Kapan datangnya qiyamat?". Nabi SAW balik bertanya, "Apa yang telah kamu persiapkan untuknya?". Ia menjawab, "Tidak ada sesuatu yang saya persiapkan selain bahwa saya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya SAW". Maka beliau bersabda, "Kamu bersama dengan orang yang kamu cintai". Anas berkata : Maka tidak pernah kami merasa gembira dengan sesuatu sebagaimana kami merasa gembira ketika mendengar sabda Nabi SAW, "Kamu bersama dengan orang yang kamu cintai". Anas berkata, "Saya mencintai Nabi SAW, Abu Bakar, 'Umar, dan saya berharap bisa bersama mereka karena cinta saya kepada mereka itu, walaupun saya tidak beramal seperti amal-amal mereka". [HR. Bukhari juz 4, hal. 200]

عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: اللَّهُمَّ اعْزِّرْ الْإِسْلَامَ بِأَحَبِّ هَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ إِلَيْكَ، بَابِي جَهْلٍ أَوْ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ. قَالَ: وَكَانَ أَحَبَّهُمَا إِلَيْهِ عُمَرُ. الترمذى ٥ : ٢٧٩، رقم:

٣٧٦٤، هذا حديث حسن صحيح غريب

حَيْطَانِ الْمَدِينَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ، فَقَالَ النَّبِيُّ ص: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ! فَفَتَحَتْ لَهُ فَإِذَا أَبُو بَكْرٍ، فَبَشَّرَتْهُ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ ص، فَحَمِدَ اللَّهَ. ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ، فَقَالَ النَّبِيُّ ص: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ! فَفَتَحَتْ لَهُ، فَإِذَا هُوَ عُمَرُ، فَخَبَّرَتْهُ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ ص، فَحَمِدَ اللَّهَ. ثُمَّ اسْتَفْتَحَ رَجُلٌ، فَقَالَ لِي: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى تُصِيبُهُ! فَإِذَا عُثْمَانُ، فَخَبَّرَتْهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص، فَحَمِدَ اللَّهَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ الْمُسْتَعَانُ. البخارى ٤ :

٢٠١

Dari Abu Musa RA, ia berkata : Dahulu ketika saya bersama Nabi SAW sedang berada di sebuah kebun diantara kebun-kebun di Madinah, lalu datang seorang laki-laki minta dibukakan pintu. Lalu Nabi SAW bersabda, "Bukakanlah pintu untuknya dan sampaikan khabar gembira kepadanya dengan surga". Lalu aku membukakan pintu untuknya, ternyata dia adalah Abu Bakar. Lalu aku sampaikan khabar gembira kepadanya sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi SAW. Maka diapun memuji Allah. Kemudian datang lagi seorang laki-laki minta dibukakan pintu, lalu Nabi SAW bersabda, "Bukakanlah pintu untuknya dan sampaikanlah khabar gembira kepadanya dengan surga". Lalu aku membukakan pintu untuknya, ternyata dia adalah 'Umar, lalu aku sampaikan khabar gembira kepadanya sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi SAW. Maka diapun memuji Allah. Kemudian datang lagi seorang laki-laki minta dibukakan pintu, lalu Nabi SAW bersabda, "Bukakanlah pintu untuknya dan sampaikanlah khabar gembira kepadanya dengan surga atas cobaan-cobaan yang menimpanya". Ternyata dia adalah 'Utsman. Lalu aku sampaikan kepadanya sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. Maka diapun memuji Allah, kemudian dia berkata, "Aloohummal musta'aan" (Allah adalah Tuhan yang dimohon pertolongan-Nya). [HR. Bukhari juz 4 hal. 201]

Dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW pernah berdo'a (yang artinya) "Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah satu diantara dua orang laki-laki ini yang Engkau cintai, yaitu dengan Abu Jahl atau dengan 'Umar bin Khaththab". Dan ternyata 'Umar yang lebih dicintai oleh Allah. [HR. Tirmidzi juz 5. Juz. 279, no. 3764, ia berkata : Ini hadits hasan shahih gharib]

Bersambung